

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman dari 29 sampel pasien rawat jalan saat adanya alur bagan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Mojolangu Malang memiliki tingkat pemahaman baik sebanyak 1 orang dengan prosentase 3,45%, 10 orang memiliki pemahaman cukup dengan prosentase 34,48% dan 18 orang memiliki pemahaman kurang dengan prosentase 62,07%. Hasil analisa butir soal memiliki jawaban paling banyak benar dengan kategori baik pada nomor soal 1, 11 dan 14, jawaban dengan kategori cukup pada nomor soal 4, 5, 7 dan 15, jawaban dengan kategori kurang pada nomor soal 2, 3, 6, 8, 9, 10, 12 dan 13.
2. Sebelum adanya implementasi poster bergambar alur pelayanan rawat jalan pasien mengetahui sistem pelaksanaan alur pelayanan rawat jalan dengan bertanya langsung kepada petugas pendaftaran. Hal ini karena pasien tidak memahami tata cara pendaftaran baik pasien baru maupun pasien lama yang diakibatkan oleh desain poster bagan yang kurang menarik perhatian dan letaknya yang kurang strategis.
3. Terdapat 5 komponen item dalam mendesain poster bergambar alur pelayanan rawat jalan yang meliputi : kepala (*heading*), pendahuluan (*introdustion*), isi (*body*), perintah (*intruction*), dan penutup (*close*).
4. Pembuatan poster bergambar alur pelayanan rawat jalan dicetak dengan ukuran 160 cm x 60 cm dan diberikan kerangka *x-banner* supaya dapat berdiri tegak. Bahan yang digunakan peneliti menggunakan bahan *flexi china* yang permukaan cetak bertekstur warna putih sedikit kebiru-biruan dan mengkilap (*Glossy*) dan sifat bahan sedikit lemas.
5. Setelah pengimplementasian poster bergambar alur pelayanan rawat jalan, didapatkan data 18 pasien memiliki prosentase baik dengan prosentase 62,07% dan 11 pasien memiliki kategori cukup dengan prosentase 37,93%.

6. Pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan setelah implementasi poster bergambar memiliki nilai korelasi sebesar $-0,527$ antara *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $\text{Sig}(2 \text{ tailed}) = 0,000$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya poster bergambar alur pelayanan rawat jalan terhadap pemahaman pasien di Puskesmas Mojolangu Malang.

B. Saran

1. Petunjuk mengenai alur pelayanan rawat jalan hendaknya diletakkan di tempat yang strategis atau diletakkan di depan pintu masuk puskesmas bagian sebelah kanan.
2. Perlu diadakannya sosialisasi mengenai alur pelayanan rawat jalan terutama tata cara dan syarat-syarat mendaftar rawat jalan kepada pasien.
3. Dalam pembuatan desain poster bergambar alur pelayanan rawat jalan sebaiknya memperhatikan jumlah kata yang akan digunakan supaya waktu yang digunakan pasien untuk membaca poster menjadi lebih cepat dan efisien.
4. Sebaiknya pihak puskesmas memberikan keterangan lebih lanjut mengenai poliklinik yang dapat di tempel pada papan pengumuman seperti keterangan poliklinik gigi yang hanya melayani 15 pasien dalam sehari.